AHKAM
Jurnal Hukum Islam dan Humaniora

p-ISSN : 2964-6332
e-ISSN : 2964-6340

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Crossref Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1415

TEKNIK KOMUNIKASI MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA (MPU) ACEH DALAM MENSOSIALISASIKAN KEHARAMAN GAME HIGGS DOMINO ISLAND DI KAMPUNG TANJUNG KERAMAT

Fachri Chairozi
UIN Sumatera Utara Medan
fachrichairozi@gmil.com

Abstract

In general, this study aims to determine the communication techniques used by the Ulama Consultative Assembly in socializing the prohibition of the Higgs domino island game in Kampung Tanjung Keramat. This study also aims to determine the media and the obstacles faced by the Ulama Consultative Assembly during the socialization process. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, this research is a field study. The collection of data obtained during the research is using semi-structured interviews and documentation studies. The results of the study showed that the Ulama Consultative Assembly used several communication techniques in conveying the socialization of the higgs domino island game's prohibition. The Ulama Consultative Assembly also uses the same method as before because the methods usually used are effective in the delivery process, such as the use of informative techniques, persuasion techniques in the form of rewards, as well as techniques to frighten audiences and human relations techniques to attract the hearts of audiences and make it easier for them to To convey its socialization, the Ulema Consultative Council also uses media in the form of posters and meetings to make it easier for them to socialize the higgs domino island game's prohibition. In socializing the Ulama Deliberative Council also faced obstacles in the form of funding, synergy and psychology that were not profitable when conducting socialization in their delivery, but they continued to work so that the obstacles that occurred could be resolved properly and the socialization conveyed could be accepted and implemented by the community.

Keywords: *Communication Techniques, Ulama Consultative Assembly, Game Higgs Domino Island*

Abstrak : Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi yang digunakan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama dalam Mensosialisasikan keharaman Game Higgs domino island yang terdapat di Kampung Tanjung Keramat, Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui media serta hambatan yang di hadapi oleh Majelis Permusyawratan Ulama selama proses sosialisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini bersifat study lapangan (field research). Pengumpulan data yang di peroleh selama penelitian ialah menggunakan wawancara semi terstruktur, dan study dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan

AHKAM is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

bahwa Majelis Permusyawaratan Ulama menggunakan beberapa teknik komunikasi dalam penyampaian sosialisasi keharaman Game higgs domino island. Majelis Permusyawaratan Ulama juga menggunakan cara yang sama dengan cara sebelumnya dikarenakan cara yang biasanya digunakan terbilang efektif di dalam proses penyampaiannya,seperti penggunaan teknik informatif, teknik bujukan berupa ganjaran,maupun teknik untuk menakuti khalayak dan teknik hubungan manusia untuk menarik hati para khalayak dan memudahkan mereka untuk menyampaikan sosialisasinya,Majelis Permusyawaratan Ulama juga menggunakan media berupa poster dan pertemuan untuk memudahkannya melakukan sosialisasi keharaman game higgs domino island. Dalam melakukan sosialisasi Majelis Permusyawaratan Ulama juga menghadapi hambatan berupa pendanaan, sinergisitas dan psikologi yang kurang menguntungkan ketika melakukan sosialisasi di dalam penyampaiannya, namun mereka terus berupaya agar hambatan yang terjadi dapat diselesaikan dengan baik dan sosialisasi yang disampaikan dapat di terima dan dilaksanakan oleh Masyarakat.

Kata Kunci : Teknik Komunikasi, Majelis Permusyawaratan Ulama, Game Higgs Domino Island

PENDAHULUAN

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia pada umumnya, karena tanpa adanya komunikasi maka kehidupan manusia akan terasa hampa dan tidak berarti, hal ini disebabkan oleh tidak adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya. Berkomunikasi adalah suatu kegiatan seseorang yang dilakukan untuk menyampaikan pesan dan mengeluarkan ide dan gagasan tertentu, kepada orang lain dengan menggunakan bahasa, syimbol dan lain-lain yang dapat mengakibatkan terjadinya sebuah komunikasi. (Rubino, Dkk, 2023)

Manusia telah melakukan komunikasi, bahkan sebelum mereka lahir ke dunia, yaitu pada saat mereka masih di dalam kandungan ibunya, manusia telah diajak berkomunikasi oleh Allah Swt di alam kandungan, sebagaimana hadis dari Baginda Nabi Muhammad Saw yang mengabarkan bahwa ketika manusia berada di dalam kandungan ia telah diajak berkomunikasi oleh Allah Swt mengenai kehidupannya di dunia. Melalui komunikasi seseorang bisa menyampaikan isi dari yang ada di dalam benak pikirannya dan perasaan hati nuraninya kepada orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Tindakan komunikasi ini terus saja terjadi seiring dengan lahirnya bayi ke dunia, di mana komunikasi dapat diibaratkan sebagai urat nadi di dalam kehidupan manusia, hal ini disebabkan pentingnya komunikasi di dalam kehidupan manusia.

Adanya komunikasi, manusia bisa mengungkapkan isi dari hati kepada manusia lainnya, akan tetapi dalam mengungkapkan isi hati tersebut dibutuhkan komunikasi yang efektif, sehingga apa yang ingin disampaikan bisa terjadi dan membawa perubahan bagi

komunikan. Komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi perubahan sikap dan tingkah laku manusia, bahkan komunikasi akan lebih efektif jika komunikan memiliki kesenangan dengan komunikator di dalam berkomunikasi, hal ini dapat dipastikan bahwa komunikasi yang memiliki ketertarikan yang sama antara komunikator dengan komunikan memiliki hal yang lebih di dalam berkomunikasi.

Dalam berkomunikasi juga terdapat berbagai macam teknik yang memudahkan untuk dapat melakukan komunikasi, menurut Onong Uchjana Effendy, ia membagi teknik komunikasi ke dalam 4 bagian yaitu :Komunikasi informatif (*informative communication*), Komunikasi persuasive (*persuasife communication*), Komunikasi intruktif/koersif (*intruktif/coersive communication*), Hubungan manusiawi (*Human relations*). (Onong Uchjana Effendi, 2009)

Teknik komunikasi dapat disampaikan sesuai keadaan yang dibutuhkan sehingga tidak terjadi kesengjangan antara komunikator dengan komunikan. Komunikasi yang efektif dapat dilakukan apabila memiliki tujuan dan sasaran sehingga bisa merubah sikap dan perilaku komunikan menjadi lebih baik. Teknik komunikasi juga sangat diperlukan di dalam berkomunikasi, karena di dalam berkomunikasi dibutuhkan cara-cara yang sesuai dengan keadaan komunikan. Seorang komunikator harus paham dan menguasai teknik-teknik komunikasi di dalam menghadapi khalayak ketika ingin menyampaikan suatu pesan. Berbagai macam teknik komunikasi menyebabkan seorang komunikator harus lebih giat dan memahami kondisi komunikan ketika akan menyampaikan suatu pesan.

Pentingnya komunikasi di dalam berkehidupan dengan sesamanya membuat komunikasi mesti diperhatikan lebih jauh lagi, hal ini juga membuat komunikasi memerlukan perhatian yang lebih karena komunikasi merupakan sebuah kunci di dalam membangun kesuksesan sebuah hubungan dengan sesamanya. Adanya komunikasi yang buruk membuat hubungan antara manusia dengan manusia lainnya menjadi berantakan dan tidak terarah. Dengan demikian maka Majelis Permusyarawatan Ulama juga memerlukan komunikasi yang baik di dalam penyampaian sebuah informasi yang akan disampaikan kepada khalayak ramai terlebih lagi Majelis Permusyawaratan Ulama mesti memperhatikan tata cara dan penggunaan teknik komunikasi yang sesuai dengan keadaan masyarakat yang dituju, agar maksud dan tujuan komunikasi bisa dimengerti dan diaktualisasikan oleh masyarakat pada umumnya.

Majelis Permusyawratan Ulama merupakan suatu lembaga non pemerintahan yang dibentuk untuk memberikan masukan, pertimbangan dan saran dalam menjalankan fungsi

legislasi, penganggaran dan pengawasan terhadap kebijakan daerah. Sebagai sebuah lembaga yang anggotanya terdiri atas ulama dan cendikiawan muslim yang memahami ilmu agama Islam atau memiliki disiplin ilmu dan sifat-sifat tertentu dikategorikan ulama. (Syukur Kholil, Zulkarnaini Abdullah, Attarmizivol, 2017)

Banyak peraturan yang telah dibuat dan diterapkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama di Aceh selama dibentuknya wadah ini, seperti hukuman cambuk bagi peminum *khamar*, larangan ikhtilat, juga berbagai peraturan dan ketetapan lainnya, yang di mana peraturan tersebut dijalankan dengan teknik komunikasi yang baik dan benar oleh Majelis Permusyawaratan Ulama. Majelis Permusyawaratan Ulama pada saat ini mengeluarkan peraturan terbaru mengenai keharaman sebuah game yang bernama *Game Higgs Domino Island,* yang telah membawa dampak negatif kepada remaja di berbagai wilayah Aceh khususnya di kampung Tanjung Keramat, game tersebut membuka peluang perjudian online yang marak, pemerintahan Aceh sebelumnya telah mengeluarkan qanun keputusan kepada pelaku dan pemain game tersebut akan dikenakan sanksi oleh pemerintahan, berupa cambukan di depan khalayak ramai, akan tetapi walaupun para remaja telah mengetahui hal tersebut, mereka tidak memperdulikannya, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman yang mereka dapatkan.

Maraknya perjudian yang terdapat di Indonesia merupakan sebuah persoalan yang perlu dikhawatirkan oleh pemerintahan, hal ini dikarenakan perjudian yang terdapat pada saat ini tidak hanya terdapat di meja judi, maupun tempat-tempat khusus. Akan tetapi di masa sekarang, akses perjudian dengan sangat mudah didapatkan melalui internet. Baik judi yang disediakan oleh aplikasi perjudian maupun diakses melalui link yang terdapat pada internet. Perjudian juga sangat banyak ragamnya, karena perjudian yang ada pada saat ini merupakan perjudian yang mengikuti perkembangan zaman, semisal perjudian online bola, yang dinamakan parlay, maupun kakek zeus, yang dominan dapat mendapatkan uang dengan mudah.

Kurangnya pendidikan agama dan tergiur dengan mudahnya untuk mendapatkan uang dengan modal yang sedikit serta mendapatkan untung yang berlimpah menjadi salah satu faktor banyaknya masyarakat untuk bermain judi online, mereka tidak banyak mengeluarkan tenaga bahkan hanya bermodal paket dan internet, mereka bisa mengakses banyaknya situs judi online yang terdapat di media sosial. Maraknya perjudian saat ini juga tidak hanya menyerang orang dewasa, akan tetapi merambah sampai kepada anak muda, wanita bahkan sampai anak- anak sekolah. Mereka dengan mudahnya dapat bermain judi,

akses perjudian ini tidak hanya meresahkan di wilayah perkotaan saja akan tetapi juga merambah sampai ke pelosok kampung yang terdapat jaringan internet.

Banyaknya akses perjudian yang terdapat pada saat ini, penulis lebih mengkhususkan kepada sebuah aplikasi perjudian, yang bernama *Game Higgs Domino Island,* yang mana aplikasi perjudian ini berkedok sebagai aplikasi *game* yang membuat masyarakat tertarik karenanya dan juga merasa tidak bermasalah ketika bermain game ini. Dan hal ini juga berdampak terhadap pemuda desa yang ada di kampung peneliti.

Majelis Permusyawatan Ulama Aceh menfokuskan masalah ini dan berharap agar permainan ini segera ditinggalkan, di dalam melakukan upaya mensosialisasikan keharaman game tersebut. Pemerintahan Aceh juga menggunakan teknik komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami karakteristik dan keadaan masyarakat yang memainkan game tersebut. Penggunaan teknik komunikasi yang dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama merupakan sebuah bentuk yang semestinya dilakukan, dikarenakan penggunaan teknik komunikasi merupakan sebuah modal awal dari keberhasilan yang akan didapatkan di dalam mensosialisasikan sebuah keputusan yang baru dikeluarkan. Berdasarkan latar belakang serta uraian tersebut maka penulis ingin mengetahui bagaimana teknik komunikasi Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh di dalam mensosialisasikan keharaman game *Higgs Domino Island* di kampung Tanjung Keramat.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif, untuk memperoleh data dan informasi secara maka peneliti mendatangi narasumber yang terdapat di lokasi penelitian, Menurut Kirk dan Miller ia mengatakan penelitian kualitatif ialah tradisi tertentu di dalam ilmu pengetahuan yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan yang dilakukan oleh manusia baik dalam kawasannya maupun pengistilahannya, hal itu mengidentifikasi hal yang relevan dengan makna baik yang keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat yang berfokus pada perbedaaan bentuk-bentuk yang menimbulkan perbedaan makna. (Albi Anggito, Johan Setiawan, 2018) Dalam tatacara membuat pengumpulan dan memperoleh informasi terhadap Majelis Permusyawaratan Ulama penulis menggunakan berbagai macam teknik didalamnya yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL

1. Teknik Komunikasi

Teknik Komunikasi adalah sebuah seni di dalam berbicara yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan di dalam menyampaikan pesan, Menurut Karyaningsih teknik komunikasi merupakan cara atau seni dalam penyampaian suatu pesan yang dilakukan komunikator sedemikian rupa, sehingga menimbulkan dampak tertentu pada komunikan. Teknik komunikasi merupakan penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu, (Metta Sylina Dewi, Manggala Wiriya Tantra, 2022) berdasarkan pengertian dari Karyaningsih tersebut maka peneliti hanya akan mengkaji tentang teknik-teknik komunikasi informatif,teknik komunikasi *persuasive*,serta teknik *human relations* Majelis Permusyawaratan Ulama dalam mensosialisasikan keharaman *game higgs domino island* di kampung Tanjung Keramat. Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

2. Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU)

Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) adalah sebuah kalimat gabungan yang terdiri dari 3 kata yaitu, Majelis, Permusyawaratan dan Ulama, di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia makna dari kata "Majelis" ialah Sebuah dewan yang ditugaskan untuk tugas tertentu mengenai kenegaraan dan lainnya secara terbatas, sedangkan kata "Permusyawaratan" bermakna kumpulan ataupun pertemuan orang banyak, rapat dan siding. (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005) Dan kata "Ulama" ialah orang yang paham dan ahli di dalam hukum agama Islam. Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) merupakan sebuah tempat naungan dan himpunan serta organisasi dari berbagai kalangan ulama, baik itu ulama modern/cendikiawan ataupun ulama salafi /dayah, MPU memiliki peran dan visi dan misi serta program kerja yang jelas di dalam masyarakat. (H. Hafifuddin Ma, 2003) dari penjabaran di atas maka peneliti akan membatasi tentang hambatan komunikasi yang terjadi pada Majelis Permusyawaratan Ulama Dalam Mensosialisasikan Keharaman *Game Higgs Domino Island* di Kampung Tanjung Keramat. Kecamatan Banda Mulia Kabupaten Aceh Tamiang.

3. Game Higgs Domino Island

Game Higgs Domino Island ialah sebuah jenis permainan yang merupakan salah satu dari jenis game yang biasanya dimainkan untuk mendapatkan uang secara instan, game yang dirilis tanggal 12 november 2018 ini telah di download sebanyak lebih dari 50.000.000 juta unduhan di seluruh dunia, game yang memiliki 154 kapasitas download ini mempunyai 36

jenis game di dalamnya. Pada Batasan istilah ini peneliti hanya akan mengkaji tentang game higgs domino yang menjadi sebuah pembahasan baru di dalam Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh.

PEMBAHASAN

1. Teknik Komunikasi Majelis Permusyawaratan Ulama Dalam Mensosialisasikan Keharaman Game Higgs Domino Island di Kampung Tanjung Keramat

Teknik komunikasi mempunyai peran yang sangat penting di dalam kesuksesan menyampaikan sebuah informasi dan pesan terhadap masyarakat yang akan dituju, guna memberikan sugesti dan peraturan-peraturan yang belum diketahui oleh mereka, hal ini juga berlaku terhadap fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama di dalam mensosialisasikannya terhadap masyarakat Aceh khususnya. Dalam hal ini Majelis Permusyawaratan Ulama telah mengeluarkan sebuah fatwa mengenai keharaman tentang Judi Online yang telah dikeluarkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh pada tahun 2016. Dalam fatwa ini mencakup tentang keharaman game judi onine, dan termasuk didalamnya game higgs domino island, Penggunaan teknik komunikasi yang dipakai oleh Majelis Permusyawaratan Ulama dalam menyampaikan informasi terbaru kepada masyarakat yang belum diketahui oleh mereka untuk memberikan informasi mengenai keharaman *game higgs domino island* menggunakan beberapa macam teknik komunikasi, seperti yang disampaikan oleh Bapak Syahrizal

> *"Cara yang digunakan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama ketika melakukan sosialisasi ada berbagai macam cara, seperti kami membuat pengajian- pengajian yang diisi oleh kader-kader dari Majelis Permusyawaratan Ulama, juga memberikan pengarahan-pengarahan terhadap masyarakat, akan tetapi yang paling sering kami lakukan menggunakan mimbar-mimbar Jumat di dalam penyampaian ini.* (Syahrizal, 2023)

Bapak Umar Nafi menambahkan "pengajian-pengajian yang dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama merupakan program unggulan kita, untuk menyampaikan informasi yang kita dapatkan dari Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh agar disampaikan kepada masyarakat Tamiang, tapi pengajian ini pun tidak setiap hari kita berikan, pakek jadwal setiap kampung- kampung begitu;

> *Begitu juga dengan Ayah Jol, beliau mengatakan "untuk game nyo long pakek cara yang awai – awai, saya pakai cara yang biasanya saya lakukan melalui pengajian-pengajian yang saya buat, ketika saya mendapat perintah penyampaian informasi dari Majelis Permusyawaratan Ulama untuk game nyo maka long langsung ku pegah bak wak nyan, kepada masyarakat yang ada di daerah pengajian saya, saya lebih menfokuskan kepada masyarakat yang hadir di pondok saya sehingga lebih memudahkan saya untuk menyampaikannya.* (Zulkarnain, 2023)

Adapun terkait respon dari masyarakat itu sendiri, tentu mereka terkejut dengan informasi yang baru mereka dapatkan, karena kalo kita lihat permainan ini cukup merebak dan sangat digemari oleh berbagai kalangan, terlebih kalangan anak – anak muda

> *Seingat saya game ini buming ketika masa covid 19 namun keputusan tentang fatwa game ini haram baru dikeluarkan tahun 2021 awal, maka ada jangka waktu yang sedikit lama di sini, maka tidak heran kalau mereka terkejut dan susah untuk meninggalkan game ini.* (Syahrizal, 2023)

Penyampaian informasi yang dilakukan kepada masyarakat oleh Majelis Permusyawaratan Ulama telah mencapai seluruh elemen masyarakat baik dari kalangan kaula muda hingga kepada orang tua, Bapak Umar Nafi juga menguatkan

> *"Majelis Permusyawaratan Ulama murni sebagai penyampai informasi yang didapatkan dari Majelis Permusyawratan Ulama Aceh, informasi yang kami berikan juga merupakan informasi yang memang kami mendapatkannya dari pusat, maka terdapat kesamaan pesan dan isi yang disampaikan kepada masyarakat karenakan sumbernya sama, setalah masyarakat tau maka tugas kami sudah selesai untuk menyampaikannya, kenapa saya bilang begitu, karena Majelis Permusyawaratan Ulama itu memiliki mitra-mitra kerja yang tidak bekerja sendirian seperti contonya Camat-camat, kepala desa juga para imam-imam kampung. Saya ketika menyampaikan informasi tentang game ini, rasa saya lucu, karena game ini dimainkan tidak hanya oleh anak muda tapi orang-orang tua pun ikut main, manye nak dikate,pas kite sampaikan informasi game ini haram, jadi orang-orang tua tu langsung datang ke saya, trus cerita kalo dia tu ikut main chip, ditanyaknya tentang dosa main game, jadi selesai sosialisasi kami diskusi tentang dosa judi panjang lebar, tapi yang anehnya saya pernah liat bapak itu masi main game chip di warung kopi. Lucu, saya tengok harusnya orang tua jadi panutan untuk kaum anak-anak muda, ini udah tebalek dunia, orang tua kadang ngak sadar diri apalagi soal game judi ini, mungkin itu tadi, karena udah enak dimainkan pas covid-covid itula.* (Umar Nafi, 2023)

Berbagai macam respon yang diterima oleh Majelis Permusyawratan Ulama tidak menyurutkan langkah mereka menyampaikan informasi dan pengetahuan untuk mengajak manusia agar senantiasa menyembah kepada Allah dan berbuat nafi mungkar, akan tetapi proses penyampaian sosialisasi mengenai keharaman *game higgs domino island* sedikit terhambat pacsa covid 19 yang melanda Indonesia sebagaimana yang dikatakan lebih jauh oleh Bapak Syahrizal

Cara yang Majelis Permusyawaratan Ulama lakukan, pasca corona juga berbeda dengan yang kami lakukan sebelum adanya corona, dulu pernah sebelum adanya corona Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten melakukan penyuluhan dengan mengundang masyarakat banyak untuk hadir dan mengikuti rangkaian acara yang dibuat oleh Majelis Permusyawaratan Ulama untuk memberikan pemahaman terhadap fatwa yang telah dikeluarkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh, bahkan masyarakat juga diberikan fasilitas berupa uang jalan ketika menghadiri acara yang dibuat oleh Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten, akan tetapi setelah pasca covid hal ini tidak pernah dilakukan lagi," tambahnya.

2. **Media Komunikasi Yang Digunakan Majelis Permusyawaratan Ulama Dalam Mensosialisasikan Keharaman *Game Higgs Domino Island***

Media merupakan perantara terjadinya pesan yang disampaikan oleh komunikator, media merupakan segala bentuk untuk menyampaikan informasi ataupun pesan terhadap masyarakat, media juga dapat diartikan sebagai perantara ataupun pengantar sumber pesan kepada penerima pesan. Para pakar psikologi mengatakan serta memandang bahwa di dalam komunikasi,media yang paling dominan untuk digunakan berkomunikasi ialah panca indra manusia, seperti mata dan telinga, bahkan juga suara yang merambat melalui udara juga di anggap sebagai media. Dalam menyampaikan serta melakukan sosialisasi tentang keharaman *game higgs domino island* Majelis Permusyawaratan Ulama juga turut serta menggunakan media didalamnya, namun penggunaan media yang dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama memiliki keterbatasan.

Hal ini disebabkan oleh keterbatasan dana yang dimiliki oleh Majelis Permusyawaratan Ulama pasca adanya covid 19 yang melanda dunia, Adapun penggunaan media yang dapat dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama ialah hanya sekedar selebaran poster yang dikirimkan kepada para camat serta dai yang terdapat di kampung-kampung. Disamping menggunakan media tersebut, Majelis Permusyawaratan Ulama juga melakukan media pertemuan dan pengajian secara langsung kepada masyarakat yang dilakukan di berbagai tempat sesuia dengan jadwal pengajian yang ada. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Umar,

> *"Media yang paling sering kami lakukan ialah media pengajian untuk sosialisasi ini, karena media ini tidak membutuhkan banyak biaya dan juga dapat kami lakukan dengan mengundang para tokoh-tokoh masyarakat untuk menyampaikan kepada masyarakat pada umumnya, maka kalo bisa saya bilang ini media yang paling efektif yang bisa kami buat.* (Umar Nafi, 2023)

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Umar, Bapak Syahrial juga turut membenarkan hal tersebut, juga beliau menambahkan

> *"Media pengajian yang rutin kami lakukan, memang sengaja kami pertahankan, karena media ini sudah kami jadwalkan untuk tempat-tempat yang terdapat di Aceh Tamiang, sebagaimana yang pernah saya sampaikan pada waktu itu, Majelis Permusyawaratan Ulamamemiliki mitra kerja untuk menyampaikan ini, maka mereka juga terkadang turut serta di dalam pengajian yang kami lakukan.* (Syahrizal, 2023)

Akan tetapi keterbatasan anggaran membuat Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten hanya menggunakan media tersebut guna menyampaikan informasi kepada khalayak dan masyarakat, hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Umar Nafi selaku Wakil Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten Aceh Tamiang Hasil pengamatan yang dapat dilihat melalui cara dan media yang digunakan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama ialah penggunan media secara langsung melalui masjid dan pengajian juga turut menggunakan poster yang mana hal ini tidak menggunakan biaya yang banyak.

> *Ayah Jol juga turut mengatakan, "Saya selaku dai untuk Kecamatan Banda Mulia kadang kalanya juga menggunakan uang sendiri untuk melakukan sosialisasi game higgs domino, tapi untuk penggunaan media, memang membutuhkan banyak anggaran untuk itu, maka saya juga tidak sanggup untuk mengadakan dan menggunakan media seperti spanduk di daerah saya, karena penggunaan spanduk juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit juga, maka yang seperti saya*

katakan sebelumnya, anggaran untuk kami dalam menyampaikan dan mensosialisasikan ini tidak ada,sehingga saya hanya melakukan sebisanya. (Zulkarnain, 2023)

Penggunaan melalui media untuk menyampaikan informasi oleh Majelis Permusyawaratan Ulama terkait keharaman game higgs domino island, tidak dapat dilakukan secara efektif, akan tetapi masa sebelum covid 19 Majelis Permusyawaratan Ulama masi menggunakannya seperti menyampaikan informasi melalui web khusus untuk meyampaikan berbagai informasi terkait fatwa-fatwa yang ada di Aceh, namun hal ini tidak dapat dilanjutkan kembali disebakan kurangnya tenaga ahli yang terdapat di dalam Lembaga Majelis Permusyawaratan Ulama Kabupaten Aceh Tamiang. Sehingga penyampaian terkait fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh mengalami sedikit hambatan namun tetap dilakukan dengan cara yang semaksimal mungkin.

3. Hambatan Komunikasi Majelis Permusyawaratan Ulama Dalam Mensosialisasikan Keharaman Game Higgs Domino Island di Kampung Tanjung Keramat

Hambatan ialah segala sesuatu yang menghambat serta mengganggu kelancaran komunikasi dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan sebagai penerima pesan di dalam mensosialisasikan keharaman game higgs domino island di kampung Tanjung Keramat oleh Majelis Permusyawaratan Ulama. Namun hambatan yang mereka dapatkan tidak membuat mereka berhenti untuk menyampaikan serta mensosialisasikan keharaman serta fatwa -fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh.

Menurut Bapak Syahrizal M.A beliau mengatakan "Perbedaan adat maupun budaya ketika menyampaikan sosialisasi permainan ini, juga kami temukan, terutama bagian untuk wilayah Babo, karena mayoritas kebudayaan yang ada di sana ialah Jawa dan kebanyakan dai yang ada di Majelis Permusyawaratan Ulama ialah suku Tamiang dan Aceh walaupun ada beberapa yang juga suku Jawa, tapi menurut saya ini tidak terlalu memusingkan para dai,karena pembekalan yang kami berikan saya kira cukup dan juga suku Jawa yang ada di Aceh sudah mulai beradaptasi dengan keadaan disini. (Syahrizal, 2023)

Bapak Umar Nafi juga menambahkan "selain pemilihan Masjid sebagai tempat sosialisasi,penggunaan aula kantor Kecamatan juga kite gunakan,karena disitu juga lengkap untuk alat-alatnya,ya Alhamdulillah kami tidak memiliki masalah mengenai itu.

> *Lain halnya yang disampaikan oleh Ayah Zulkarnain, beliau mengatakan bahwa "kalo saya menggunakan balai pengajian saya saja, ditambah tempat wirid keluarga dan masjid ketika menyampaikan sosialisasi, palingan saya memiliki sedikit kendala,kalo menyampaikannya di rumah-rumah warga karena kan ketika ujan,maka suara saya jadi tidak terdengar, maka disitu permasalahannya.*(Nafi, 2023)

Selain tidak terdapat banyak kendala di dalam hambatan lingkungan dan alat untuk menyampaikan sosialisasi mengenai keharaman permainan *chip domino island,* Majelis Permusyawaratan Ulama juga tidak memiliki hambatan di dalam penyampaian semantik berupa bahasa, hal ini juga ditegaskan oleh Bapak Umar Nafi

> *Bahasa yang kami gunakan ketika sosialisasi ialah bahasa Indonesia, walaupun terkadang kami juga menggunakan bahasa daerah seperti bahasa Tamiang dan bahasa Aceh, itupun di tempat-tempat yang mayoritasnya ialah pengguna bahasa itu,tapi kebanyakan memang kami hanya menggunakan bahasa Indonesia ketika menyampaikannya, agar mereka mengerti dan tidak adanya mis komunikasi Selaras yang disampaikan oleh Pak Umar, Bapak Syahrizal juga mengatakan demikian,beliau mengatakan " Biasanya para dai itu menanyakan tentang bahasa apa yang akan digunakan agar mereka tidak kesusahan dalam memahaminya, sehingga ini sangat memudahkan bagi masayarakat untuk focus dan memahami apa yang disampaikan oleh para dai yang diterjunkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama.* (Syahrizal, 2023)

Hambatan juga dapat terjadi apabila tidak ada kesinambungnn antara Majelis Permusyawaratan Ulama dengan masyarakat untuk menghapuskan dan menghilangkan game higgs domino island yang terdapat dikalangannya. Hambatan juga dapat terjadi apabila tidak ada dukungan yang didapatkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama dalam mensosialisasikan keharaman *game higgs domino island* oleh pemerintah yang terkait, oleh karenanya Majelis Permusyawaratan Ulama harus bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintahan lainnya,seperti Dandim (Komandan kodim), Dinas Syariat Islam, Kamenag, dan para camat di wilayah masing – masing. Masyarakat yang baik ialah generasi yang dapat menghasilkan perubahan dan menghargai kerja para pemimpin serta turut serta mendukung program-program yang dijalankan. Maka hal ini yang patut ditanamkan kepada para masyarakat yang terdapat di Aceh khususnya.

KESIMPULAN

Teknik komunikasi yang dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama dalam mensosialisasikan keharaman *game higgs domino island* di Kampung Tanjung Keramat lebih dominan menggunakan teknik informatif serta persuasive di dalam penyampaiannya, hal ini lebih memudahkan mereka di dalam penyampaian dan terbukti efektif terhadap fatwa-fatwa yang sebelumnya mereka sampaikan juga penggunaan teknik ini lebih diterima oleh masyarakat. Media yang digunakan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama di dalam penyampaian teknik komunikasi Majelis Permusyawaratan Ulama ialah menggunakan media cetak berupa poster juga menggunakan media langsung seperti pengajian rutin yang dilakukan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama yang sudah dijadwalkan, Majelis Permusyawaratan Ulama tidak menggunakan media yang lain dengan sebab keterbatasan anggaran yang didapatkan oleh mereka sehingga memilih untuk menggunakan media yang rendah biaya.

Hambatan komunikasi yang terjadi selama proses penyampaian sosialisasi keharaman *game higgs domino island* ialah tidak adanya support yang didapatkan oleh Majelis Permusyawaratan Ulama antara Lembaga yang satu dengan yang lain sehingga tidak adanya sinergisitas yang dibangun di dalam menyampaikan sosialisasi keharaman tentang *game higgs domino island* di Kampung Tanjung Keramat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito, Albi, Setiawan Johan, 2018 *metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: Cv.

Arrifai, Yunus. Khatib 2023, *Pengantar manajemen Pendidikan Islam,* Jawa Barat: Penerbit Adab.

Barata, Atep Adya, 2003, *Dasar-dasar pelayanan prima,* Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.

Effendi, Onong Uchjana, 2002, *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya,

Ilahi Wahyu, 2015, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Rosda.

Kasman, 2017, *Hambatan Komunikasi Majelis Permusyawaratan Ulama (Mpu) Dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba Di Desa Kilangan Kecamatan Singkil Kabupaten Aceh Singkil* , Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Kementrian Agama RI, 2006, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Karya Agung.

Milyane, Tita melia dkk, 2022, *pengantar ilmu komunikasi* widina bakti persada bandung.

Mulyana, Deddy, 2010, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: Remaja Rosda Kary:

Nahar Syamsu, 2022, *komunikasi edukatif orang tua dan anak dalam Alquran kajian Tafsir Tarbawi,* Jawa Barat: Penerbir Adab,

Pratama, Wayan Adi, dkk, 2022, *Psikologi Komunikasi,* Sumatera Barat, Pt Global Eksekutif Teknologi.

Silviani, Irine *Komunikasi Organisasi*, 2019, Surabaya: Pt Scopindo Media Pustaka,

Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,

Sukandarrumidi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,

Sunendar, Iskandarwassid, Dadang, 2011, *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka